

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ari Nugraha Al Rasyid
NIM : 15423084
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo Berbasis
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
Menuju Kemandirian Ekonomi Perspektif
Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Desember 2019



Ari Nugraha Al Rasyid

ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 8 Januari 2020
Judul Skripsi : Gerakan "Bela Beli" Kulon Progo berbasis Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat menuju Kemandirian Ekonomi
Perspektif Ekonomi Islam
Disusun oleh : ARI NUGRAHA AL RASYID
Nomor Mahasiswa : 15423084

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....
Penguji I : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....
Penguji II : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....
Pembimbing : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....

Yogyakarta, 10 Januari 2020



Yogyakarta, 10 Rabiul Awal 1441 H
7 November 2019 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 5153/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Ari Nugraha Al-Rasyid

NIM : 15423084

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Keuangan Publik Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi : GERAKAN "BELA BELI" KULON PROGO
BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN
EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Ari Nugraha Al-Rasyid

NIM : 15423084

Judul Skripsi : Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo berbasis
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat menuju
Kemandirian Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Desember 2019



Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT
Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan
Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada
junjungan kita Nabi Muhammad SAW

Saya persembahkan hasil karya penelitian skripsi ini
kepada semua orang yang sangat kusayangi:

Kedua orangtua, Bapak Alm Asep Wawan dan Ibu Cucu Supiah
yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan,
dan cinta kasih yang tiada terhingga.

Kakak Perempuan saya, tentunya sahabat terbaik,
dan teman – teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat
sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Dosen pembimbing saya kepada ibu Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc.
terimakasih telah mendukung dan membimbing saya
dari awal sampai akhirnya saya menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Agama Islam yang lainnya.

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman
yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada
saya sebagai salah satu mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

HALAMAN MOTTO



*“Seorang terpelajar harus
sudah berbuat adil sejak
dalam pikiran
apalagi dalam perbuatan”*

~ Pramoedya Ananta Toer ~

*“terbentur, terbentur,
terbentur, terbentuk”*

~ Tan Malaka ~

*“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan,
karena kekayaan itu harus dijaga,
sedangkan ilmu menjaga kamu”*

~ Ali Bin Abi Thalib ~

ABSTRAK

GERAKAN “BELA BELI” KULON PROGO BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**ARI NUGRAHA AL RASYID
15423084**

Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan paling tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012. Salah satu usaha Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam mengentaskan kemiskinan adalah melalui Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo yang dimulai pada tanggal 25 Maret 2013. Gerakan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan publik tentang potensi Kulon Progo. Potensi yang penyusun teliti adalah UMKM ToMiRa, Batik Motif Geblek Renteng, serta Beras Daerah. Program ini mengajak masyarakat Kabupaten Kulon Progo untuk membeli produk – produk lokal yang diproduksi oleh masyarakat Kulon Progo dan sebagai upaya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo yang berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat, kemandirian masyarakat Kulon Progo, dan menggunakan indikator dalam perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan oleh penyusun adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan wawancara ke Dinas UMKM Kulon Progo, Dinas Pertanian dan Pangan, dan masyarakat Kulon Progo yang terdiri dari 3 UMKM ToMiRa, 3 Pengrajin Batik Geblek Renteng, dan 1 Gabungan Kelompok Petani. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dapat mengembangkan potensi dan kemandirian ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat Kulon Progo, serta Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo pada proses pemberdayaan ekonomi masyarakatnya sudah sesuai dengan tujuan dari ekonomi Islam, yaitu kemaslahatan umat.

Kata Kunci: Bela Beli; Pemberdayaan; Kemandirian; Ekonomi Islam

ABSTRACT

“BELA BELI” MOVEMENT KULON PROGO BASED ON THE COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT TOWARDS THE ECONOMIC INDEPENDENCE IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

**ARI NUGRAHA AL RASYID
15423084**

Kulon Progo is a regency that had the highest rate of poverty of other regions in Special District of Yogyakarta in 2012. To eradicate the poverty, the Government of Kulon Progo Regency established the “Bela Beli” Movement Kulon Progo started in 25 March 2013. This movement aimed to build the public trust about the potentials in Kulon Progo. The potentials the research studied include SMEs ToMiRa, Batik with Geblek Renteng motive, and Local Rice. This program encourages the people in Kulon Progo regency to buy the local products produced by the people in Kulon Progo and as an effort in facing the Asian Economic Community. This research aimed to analyze the implementation of “Bela Beli” Movement Kulon Progo based upon the community economic empowerment, independence of Kulon Progo community and used the indicator in the Islamic economic perspective. The researcher used the descriptive-qualitative method through the interview with the Department of SMEs of Kulon Progo, Department of Agriculture and Food, and Kulon Progo community consisting of 3 ToMiRa SMEs, 3 Batik Craftsmen Geblek Renteng, and 1 Association of Farmers Group. The results of this study showed that the policy of the "Bela Beli" Kulon Progo Movement carried out by the local government could develop the potential and economic independence of the Kulon Progo community. Also, "Bela Beli" Movement Kulon Progo in the process of community economic empowerment has been in accordance with the objectives from Islamic economics, namely for the benefit of the people.

Keywords: Bela Beli; Empowerment, Independence, Islamic Economic

January 14, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas

lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh

seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah

8. Penulisan kata

9. Huruf kapital

10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ و ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كُتِبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla قيل - qīla
رمى - ramā يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup
Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
- raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al Munawwarah
- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā الْحَجَّ - al-hajj

نَزَّلَ - nazzala
الْبِرِّ - al-birr

نُعَمَّ - nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ - ar-rajulu	القَلَمِ - al-qalamu
السَّيِّدِ - as-sayyidu	البَدِيْعِ - al-badi'u
الشَّمْسِ - as-syamsu	الْجَلَالِ - al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna	إِنَّ - inna
النَّوْءِ - an-nau'	أَمْرٌ - numirtu
سَيِّئٌ - syai'un	أَكَلٌ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang

dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arr āziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
وَإِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Wa auf al-kaila wal mizān Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَسَبِيلًا إِلَيْهِ اسْتِطَاعَ مَنْ الْبَيْتِ حُجَّ النَّاسِ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وَضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَبَّ كَةً مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażī unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramadān al-lażī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَاسَهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathunqarīb
الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an
Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang sampai saat ini senantiasa memberikan nikmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu kita tunggu syafaatnya nanti di hari akhir.

Berkat iradat-Nya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul **“Gerakan “Bela Beli” Kulon Progo berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat menuju Kemandirian Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam”** dengan baik. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik dalam bentuk materil maupun non materil dari berbagai pihak. Dalam pelaksanaannya penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang selama ini membantu penulis proses penyusunan skripsi ini kepada :

1. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

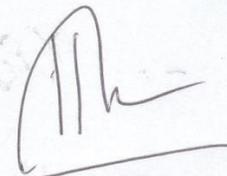
3. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc. sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang selalu dapat meluangkan waktunya, serta selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini,.
7. Segenap jajaran dari Dinas Koperasi dan UMKM serta Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan waktunya untuk berbagi pendapat serta masukan dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Segenap masyarakat Kulon Progo khususnya para pelaku UMKM lokal, para pengrajin Batik Motif Geblek Renteng, dan Gapoktan Sido Maju yang telah berkontribusi dengan memberikan kesempatan untuk wawancara serta saling berbagi pendapatnya dalam proses skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya, Alm Bapak Asep Wawan Heriawan dan Ibu Cucu Supiah DAS, yang selalu memberikan kasih sayangnya tiada batas, do'a yang terus mengalir, motivasi dan dukungan yang sangat besar, serta tentunya kebutuhan materi untuk kelancaran skripsi ini.
10. Kakak perempuan saya tercinta, Sri Rahayu Maulani Al-Rasyid A.Md, yang selalu memberikan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak Rizqi Anfanni Fahmi SEI., MSI. yang telah memberikan referensi jurnal untuk landasan teori pada skripsi ini

12. Kawan saya Irsyad Ibadullah S.Sos, yang telah menemani penulis pada saat penelitian di Kabupaten Kulon Progo
13. Kawan – kawan seperjuangan Program Studi Ekonomi Islam 2015, terima kasih atas kebersamaannya selama ini khususnya kepada (Yofa, Taufik, Alfian, Reza, Haryo, Adin, Jodang, dan kawan lainnya) yang telah menemani penulis dalam pengerjaan skripsi.
14. Kawan – kawan alumni angkatan 30 MA Persis Tarogong yang ada di Yogyakarta, terimakasih dukungan morilnya selama pengerjaan skripsi.
15. Kawan – kawan KKN unit 352 Desa Ngampel yang selalu bertanya skripsinya sudah sampai mana, terimakasih atas motivasinya.
16. Untuk KEMAGA YK, KAHAM UII, dan FKEI UII yang telah memberikan wadah berlatih organisasi dan menempa mental guna menjadi pribadi yang lebih baik.
17. Semua pihak yang telah memberikan sumbangsih berupa motivasi, semangat, kritik, saran, dan doanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal – hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri.

Akhir kata, penulis berharap dengan segala keterbatasan yang ada pada penelitian skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua seluruh pihak yang membutuhkan baik dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran ataupun sebagai referensi penelitian.

Yogyakarta, 20 Desember 2019



Ari Nugraha Al Rasyid